

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO BURUNG DI KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

*Diajukan Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
Pekanbaru*



Oleh :

RIZKI MIN ALFI
145310917

JURUSAN AKUNTANSI S1

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rizki Min Alfi
NPM : 145310917
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Burung Di Kec
Kuantan Tengah Kab Kuantan Singingi

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA.

Mengetahui:

DEKAN

Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.

KETUA PRODI

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA





UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

JalanKaharudinNasution No. 113 PerhentianMarpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

NamaMahasiswa : Rizki Min Alfi
NPM : 145310917
Hari/Tanggal : Selasa, 15 Desember 2020
JudulPenelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Burung di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Sidangdibuka **Lintang Nur Agya, SE.,M.Acc.,Ak.** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Lintang Nur Agya, SE.,M.Acc.,Ak <ul style="list-style-type: none">Perbaiki kata kunciPerhatikan lagi kesalahan dalam pengetikan/typo, jarak antar paragraf 2	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Di Abstrak Di Bab 1,2,3,4,5	
2	Eny Wahyuningsih <ul style="list-style-type: none">Tidak pakai judul, nama, dan npm dalam abstrakKalimat ditujukan penelitian dan sistematika penulisan dibenarkan lagiAda beberapa kata yang typo ada ada kata asing yang belum di italickanBeberapa tabel dirapikan lagi	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Di Halaman iii Di Halaman 10&11 Di Bab 1,2,3,4,5 Di Bab 2&4	

Disetujui

Hj. Alfurkaniati, SE,M.Si,Ak.,CA
Pembimbing 1

Mengetahui,

Hj. Siska. SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1



UNIVERSITAS ISLAM RIAU


FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kahrudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizki Min Alfi
NPM : 145310917
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Burung di
Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi
Sponsor : **Hj. Alfurkaniati, SE.,M.Si.,Ak.,CA**
Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf Sponsor
	Sponsor		
06/01/2019	X	Latar Belakang Masalah	
18/02/2019	X	-Sampul Depan -Jelaskan Apa Yang Dijual -Bagaimana Perusahaan Menghitung/Mencatat/Menetapkan Harga Jual	
02/03/2020	X	Kuesioner Di Kelompokan -Pertanyaan Umum -Elemen Laporan Laba-Rugi -Elemen Neraca	
02/03/2020	X	ACC Proposal	
09/11/2020	X	Tabulasi Dan Rekap Hasil Kuesioner	
11/11/2020	X	-Teknik Penulisan -Tabulasi Biaya yg Dikeluarkan	

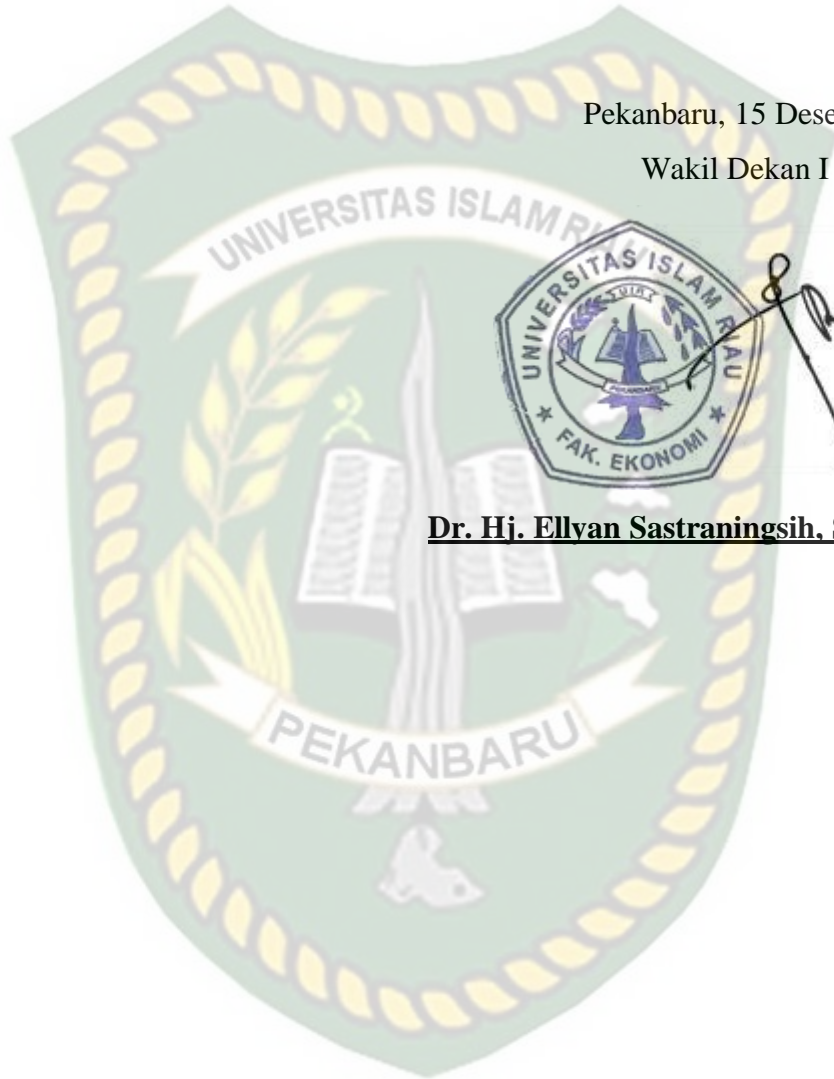
19/11/2020	X	-Perbaiki Teknik Penulisan	
19/11/2020	X	ACC Skripsi	

Pekanbaru, 15 Desember 2020

Wakil Dekan I



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO
BURUNG DI KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI.**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, 15 Desember 2020

Yang memberikan pernyataan,

(materai 6.000)

RIZKI MIN ALFI

NPM: 145310917

UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1751/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 14 Desember 2020, Maka pada Hari Selasa 15 Desember 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Rizki Min Alfi |
| 2. NPM | : 145310917 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Burung di Kec. Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi. |
| 5. Tanggal ujian | : 15 Desember 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B+) 71,5 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

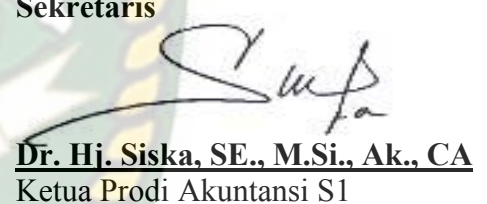
PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

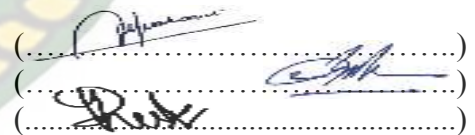
Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

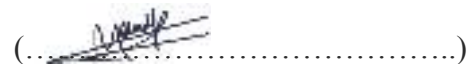
1. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
2. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA
3. Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak



(.....)
(.....)
(.....)

Notulen

1. Yolanda Pratami, SE., M.Ak



(.....)

Pekanbaru, 15 Desember 2020

Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1752 / Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Rizki Min Alfi
N P M : 145310917
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Burung di Kec. Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA	Lektor, C/d	Sistematika	Sekretaris
3	Lintang Nur Agia, SE., M.Acc., Ak	Asisten Ahli C/a	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 13 Oktober 2020
Dekan

[Signature]
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647


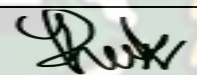
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Rizki Min Alfi
NPM : 145310917
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Burung di Kec. Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi.
Hari/Tanggal : Selasa 15 Desember 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA		
2	Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak		

Hasil Seminar : *)


1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 75)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 15 Desember 2020
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Rizki Min Alfi
NPM : 145310917
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Burung di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.
Pembimbing : 1. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Selasa 19 Mei 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

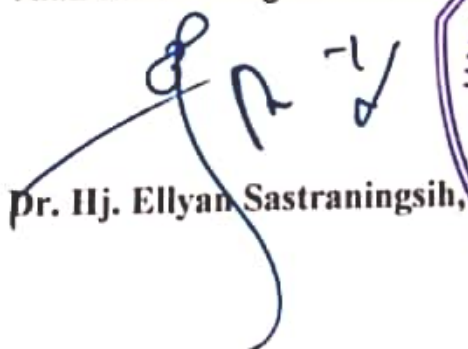
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		1. _____
2.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		2. _____
3.	Efi Susanti, SE., M.Acc		3. _____

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.



Pekanbaru, 19 Mei 2020
Sekretaris,


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 3405/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 12 Desember 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI
 a. Nomor 192/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor 197/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D 3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor. 66/Skep/YLPIII/1987
 b. Nomor. 10/Skep/YLPIIV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor. 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah
 Nama Rizki Min Alfi
 N P M 145310917
 Jurusan/Jenjang Pendd. Akuntansi / S1
 Judul Skripsi Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Burung di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 26 Desember 2019
 Dekan,

[Signature]
Dr. Firminus AR, SE., M.Si., Ak., CA
 Kuasa Dekan No: 1248/A-UIR/5-FE/2019

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : RIZKI MIN ALFI
NPM : 145310917
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO BURUNG DI KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 29 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 10 Desember 2020
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO
BURUNG DI KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI.**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, 15 Desember 2020

Yang memberikan pernyataan,

(materai 6.000)

RIZKI MIN ALFI

NPM: 145310917

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO BURUNG DI KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Sehubungan dengan penelitian ini, yang dijadikan objek adalah Usaha Toko Burung. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah penerapan akuntansi yang digunakan oleh usaha toko burung sudah sesuai atau belum dengan konsep dasar akuntansi yang berlaku umum dalam menjalankan usaha toko burung tersebut.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha toko burung di Kecamatan Kuantan Tengah dengan konsep konsep dasar akuntansi. Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan data sekunder. Adapun metode pengumpulan data ini berupa wawancara dan observasi. Sedangkan analisis data menggunakan metode deskriptif.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan akuntansi pada usaha toko burung di Kecamatan Kuantan Tengah belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi yang berlaku saat ini.

Kata Kunci: Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Burung

ABSTRACT

ANALYSIS OF ACCOUNTING APPLICATION IN BIRD STORE BUSINESSES IN CENTRAL KECAMATAN KUANTAN SINGI DISTRICT

This research was conducted in Central Kuantan District, Kuantan Singingi Regency. In connection with this research, the object is the Bird Shop Business. As for the problem in this study is whether the accounting application used by the bird shop business is appropriate or not with the basic accounting concepts that are generally accepted in running the bird shop business.

The purpose of this research is to determine the application of accounting carried out by the bird shop business in Central Kuantan District with the basic concepts of accounting. The data collected are primary data and secondary data. The data collection methods are interviews and observations. Meanwhile, the data analysis used descriptivemethod.

Based on the results of research that has been done, it can be concluded that the application of accounting in the bird shop business in Central Kuantan District is not in accordance with the current basic accounting concepts.

Keywords: Application of Accounting in Bird Shop Business

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada ALLAH SWT, atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa melimpah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian oral comprehensive sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memilih judul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Burung Di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”. Yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum sempurna dan masih ditemui kekurangan-kekuarangan. Dengan itu penulis segala kerendahan hati penulis menerima segala kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut memberikan dorongan dan bantuan dalam rangka penulisan skripsi ini, terutama pada :

1. **Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL.,** selaku Rektor Universitas Islam Riau

2. **Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. **Ibu Dr, Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA.**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. **Ibu Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA.**, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan perhatian, bimbingan, arahan, saran-saran dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Staf Pengajar dan Karyawan/ti pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama perkuliahan sehingga sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
6. Terimakasih kepada seluruh pemilik Toko Usaha Burung di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang telah memberikan saya data dan mengisi kuisisioner penelitian saya.
7. Kedua orang tua saya Bapak **Hendri** dan Ibu **Nuralima** yang telah membesarkan dan selalu mendoakan, adik-adik saya **Putri Mawaddah Rahmah** dan **Muhammad Kaif Arsyad** dan juga seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan memberi support sehingga saya bisa mendapatkan gelar sarjana Ekonomi.
8. Buat sahabat-sahabat semuanya, **Dr.Asep Ridono, Lc.MA. Ismail, SE. Aberto Adhetiva, SE. Pranciskus Perdianto, SE. Gani Oktavionaldi, SE. Getri Rahayu, SE. Jumadil, SE. Sandra Fiandi, SE.** Teman-Teman dari Asal Kau Bahagia, Teman-teman dari Kelas C,

Serta teman-teman seperjuangan Akuntansi Angkatan 2014 yang telah memberikan dukungan, serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

9. Terutama Buat **Dani Afrilya, SE** dan **M. Alfaisal, SE** yang telah banyak membantu dan dukungannya. Terima kasih.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat kesalahan kata yang tidak berkenan, maka penulis mohon maaf kepada pembaca. Untuk itu penulis selalu terbuka dalam menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun.

Akhirnya Kepada ALLAH SWT Penulis bermohon semoga pengorbanan dan keikhlasan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlibat ganda. Aamiin...

Pekanbaru, 6 November 2020

Penulis,

RIZKI MIN ALFI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	10
2.1 Telaah Pustaka.....	10
2.1.1 Pengertian dan Fungsi Akuntansi.....	10
2.1.2 Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi	11
2.1.3 Siklus Akuntansi.....	15
2.1.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)	21
2.1.5 Akuntansi Untuk Usaha Kecil.....	22
2.1.6 Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	23
2.2 Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Lokasi Penelitian	25

3.2	Operasional Variabel Penelitian	25
3.3	Populasi dan Sampel	27
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6	Teknik Analisis Data	30
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1	Gambaran Umum	31
4.1.1	Gambaran Umum Usaha.....	31
4.1.2	Tingkat Umur	36
4.1.3	Tingkat Pendidikan.....	36
4.1.4	Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan.....	37
4.1.5	Status Tempat Usaha.....	38
4.2	Hasil Penelitian dan Pembahasan	38
4.2.1	Dasar Pencatatan Dan Proses Akuntansi	38
4.2.2	Pembahasan Komponen Laporan Laba Rugi	43
4.3	Pembahasan Komponen Laporan Posisi Keuangan.....	50
4.3.1	Pembahasan Komponen Laporan Ekuitas.....	50
4.3.2	Pembahasan Konsep Dasar Akuntansi	54
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	56
5.1	Simpulan	56
5.2	Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Populasi Usaha Toko Burung Kecamatan Kuantan Tengah.....	27
Tabel 3.2	Daftar Sampel Usaha Toko Burung.....	28
Tabel 4.1	Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Umur	36
Tabel 4.2	Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan	36
Tabel 4.3	Distribusi Responden Dirinci Menurut Pemegang Keuangan.....	37
Tabel 4.4	Status Tempat Usaha.....	38
Tabel 4.5	Pencatatan Penerimaan Kas	39
Tabel 4.6	Pencatatan Pengeluaran Kas	39
Tabel 4.7	Pencatatan Piutang	41
Tabel 4.8	Pencatatan Hutang.....	42
Tabel 4.9	Pencatatan Persediaan.....	43
Tabel 4.10	Perhitungan Laba Rugi.....	44
Tabel 4.11	Periode Laba Rugi.....	44
Tabel 4.12	Sumber Pendapatan.....	46
Tabel 4.13	Harga Pokok Penjualan	46
Tabel 4.14	Biaya-Biaya Yang Dikeluarkan	47
Tabel 4.15	Respon Responden Terhadap Pembukuan	49
Tabel 4.16	Pencatatan Modal Awal	50
Tabel 4.17	Modal Usaha	50
Tabel 4.18	Pencatatan Terhadap Prive	51
Tabel 4.19	Contoh Laporan Ekuitas	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai suatu entitas ekonomi didirikan dengan maksud untuk melaksanakan serangkaian aktifitas-aktifitas dan kegiatan-kegiatan yang bersifat ekonomi, dimana diharapkan dapat memperoleh suatu hasil akhir yang menguntungkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan atas perusahaan tersebut. Hasil akhir aktifitas-aktifitas dan kegiatan perusahaan itu tergambar dalam seperangkat laporan yang disusun oleh pihak manajemen itu sendiri.

Dalam membuat laporan ini biasanya perusahaan menggunakan data-data keuangan, sehingga laporan ini disebut dengan laporan keuangan. Saat ini sudah banyak ditemui perusahaan yang didirikan dengan melakukan serangkaian aktifitas guna pencapaian laba atau keuntungan perusahaan, dimana untuk melakukan olah data tersebut ilmu akuntansi memiliki peranan yang sangat penting, baik itu perusahaan berskala kecil maupun perusahaan berskala besar. Sehingga dengan adanya ilmu akuntansi, penyajian laporan perusahaan dapat menyediakan informasi yang baik, dan dapat pula dipergunakan untuk pihak-pihak yang memerlukannya baik itu pihak intern maupun ekstern.

Setiap usaha diharapkan mempunyai laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta

menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Adapun informasi mengenai laporan keuangan yang telah disusun tersebut antara lain: (1) Neraca, yang menggambarkan keuangan atau posisi keuangan pada saat itu.(2) Perhitungan laba rugi yang menggambarkan hasil operasi perusahaan selama satu periode tertentu, (3) laporan perubahan modal, merupakan suatu daftar yang memuat ikhtisar terperinci tentang perubahan modal dalam suatu periode tertentu. (4) Laporan arus kas yang menggambarkan berapa kas yang masuk dan kas keluar perusahaan selama satu periode tertentu, (5) Catatan atas laporan keuangan yang memuat informasi lain yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

Laporan keuangan yang melalui proses akuntansi ini merupakan suatu informasi yang digunakan dalam mengambil keputusan baik bagi pemilik perusahaan maupun bagi pihak diluar perusahaan. Oleh karena itu agar laporan keuangan dapat di pertanggungjawabkan maka dalam penyusunan harus sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum atau GAAP (*General accepted Accounting Principles*).

Akuntansi dalam penerapannya dilandasi oleh konsep dasar akuntansi, menurut Sumarso S.R (2008:23) konsep-konsep akuntansi adalah sebagai berikut: (1)konsep kesatuan usaha (*business entity concept*), yaitu suatu perusahaan adalah berdiri sendiri, terpisah dan berbeda dari pemilik dan perusahaan lain (2) Konsep kesinambungan (*Going concer concept*), yaitu konsep dimana usaha diharapkan

akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu yang terbatas, (3) Konsep satuan pengukur (*unit of measure concept*), yaitu konsep akuntansi yang menyatakan data ekonomi harus dinyatakan dalam satuan uang, (4) Dasar–dasar pencatatan, yaitu a) Dasar kas (*cash basic*) yaitu pendapatan dan beban dilaporkan dalam laporan laba/rugi pada periode dimana kas diterima dan dibayar, b) Dasar akrual (*accrual basic*) yaitu pendapatan dilaporkan dalam laporan laba rugi pada periode dimana pendapatan tersebut dihasilkan, (5) Konsep objektif (*objectivity concept*), yaitu catatan dan laporan keuangan berdasarkan bukti-bukti yang objektif, (6) Konsep periode waktu, yaitu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan, (7) Konsep penandingan (*matching concept*), pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya–biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh laba dari pendapatan untuk jangka waktu tertentu

Praktek akuntansi keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) masih rendah dan memiliki banyak kelemahan. Biasanya pembukuan UKM dilakukan dengan cara–cara sederhana dan tidak detail .

Semakin berkembangnya usaha, menuntut UKM untuk berhubungan dengan pihak eksternal perusahaan. Misalnya untuk meningkatkan pendanaan UKM akan berhubungan dengan pihak bank/lembaga keuangan lainnya. Pihak bank/ lembaga keuangan tersebut biasanya akan mensyaratkan laporan keuangan untuk menilai kelayakan kredit dari UKM. Demikian juga ketika UKM akan mengikuti lelang pengadaan barang maupun jasa yang diadakan oleh pihak rekanan, pihak rekanan biasanya akan meminta laporan keuangan sebagai syarat kelengkapan administratif. Dengan demikian semakin berkembangnya usaha,

menuntut UKM untuk menyediakan laporan keuangannya dengan baik sesuai standar yang berlaku. Dengan laporan keuangan tersebut diharapkan pemilik UKM dapat mengevaluasi usahanya serta dapat menggunakan informasi dalam laporan keuangan tersebut sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnisnya.

Usaha kecil merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Keberadaan usaha kecil tersebut harus didukung dan didorong kemampuannya agar tetap eksis, sehingga dapat memperluas kesempatan usaha dan memperluas lapangan pekerjaan. Usaha Kecil mempunyai peran penting dan strategis bagi pertumbuhan ekonomi negara, baik negara berkembang maupun negara maju.

Masalah utama yang menjadi fokus dalam pengembangan usaha kecil adalah mengenai pengelolaan keuangan. Karena banyak usaha kecil yang beranggapan bahwa pengelolaan keuangan merupakan hal yang mudah dan sederhana. Namun dalam kenyataannya, pengelolaan keuangan pada usaha kecil membutuhkan keterampilan Akuntansi yang baik oleh pelaku bisnis usaha kecil menengah. Kelemahan usaha kecil dalam penyusunan laporan keuangan itu antara lain disebabkan rendahnya pendidikan dan kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Kehadiran Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Dan Menengah atau lebih dikenal dengan (SAK EMKM) diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk usaha kecil dalam menyajikan laporan keuangan. SAK EMKM juga diharapkan menjadi solusi permasalahan internal perusahaan, terutama bagi

manajemen yang hanya melihat hasil laba yang diperoleh tanpa melihat kondisi keuangan yang sebenarnya.

Tujuan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Menengah (SAK EMKM) sendiri yakni untuk memberikan kemudahan bagi entitas skala kecil. SAK umum tersebut rumit untuk dipahami serta diterapkan bagi sebagian besar entitas usaha di Indonesia yang berskala kecil. Beberapa hal Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Menengah (SAK EMKM) memberikan banyak kemudahan untuk suatu entitas dibandingkan dengan SAK Umum dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks.

Sudah banyak penelitian tentang penerapan akuntansi pada usaha kecil diantaranya penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Destri Mulyani (2009:42) dengan judul skripsinya analisis penerapan akuntansi pada usaha Klinik pengobatan dikecamatan Bukit Raya Pekanbaru, menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha klinik pengobatan di kecamatan bukit raya kota pekanbaru belum sesuai dengan konsep dan prinsip dasar akuntansi yang berguna dalam pengelola usahanya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahmadatul Iqbar (2014) yaitu pada usaha depot air minum dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Depot Air Minum Isi Ulang Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”, dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan pengusaha air minum isi ulang di kecamatan tampan kota pekanbaru belum sesuai dengan konsep – konsep dasar akuntansi.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Arif Ismail (2013) yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pondok Ikan Bakar di Pekanbaru” Menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan pengusaha pondok ikan bakar di Pekanbaru belum dapat menghasilkan informasi laporan akuntansi yang layak.

Berdasarkan hasil survey lapangan di kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi terdapat 20 usaha toko burung.

Survey pertama dilakukan pada usaha toko Buyung Shop yang beralamat di desa Koto Tuo , toko Dua Putra, toko Tomi Jaya, Merpati Shop. Untuk pencatatan pemasukan kas, keempat toko ini melakukan pencatatan dalam satu buku catatan harian. Untuk pengeluaran keempat toko ini tidak melakukan pencatatan, selanjutnya untuk piutang dan persediaan ketiga toko ini tidak melakukan pencatatan dan untuk pembelian barang dagang pemilik hanya berpatokan pada jumlah barang yang tersisa.

Survey kedua dilakukan pada usaha toko burung Naga, Toko Burung Sihem, Toko Burung Hengki, Toko Burung Qiana, perlengkapan rumah Burung Wallet. Dari data yang berhasil didapat diketahui bahwa kedua toko ini hanya melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas kedalam satu buku catatan harian dan menjumlahkan pendapatan atas penjualan barang yang terjadi setiap bulan nya. Sedangkan untuk pencatatan atas piutang dan persediaan pemilik tidak melakukan pencatatan. Untuk perhitungan laba rugi, toko ini melakukan perhitungan dengan menjumlahkan seluruh penjualan setiap bulan nya.

Survey ketiga dilakukan pada usaha toko burung Lanang, usaha burung Slamet, Raja Mandiri, Central Bird Shop, Toko Ungge Rizal, Kedai Burung Heri, Rahma Poultry Shop, Sektor Bird Shop, Bismillah Shop, Hendri Bird Shop, Toko Burung Barokah. Toko ini melakukan pencatatan atas penjualan kroto, jangkrik dan sangkar burung lainnya. dari data yang diperoleh pemilik melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas kedalam satu buku catatan harian, pemilik tidak melakukan pemisahan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangganya seperti beli rokok, tissue dan lain-lain. Untuk mengetahui keuntungan pemilik menjumlahkan penerimaan atas penjualan barang dengan pengeluaran yang terjadi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan latar belakang masalah yang dihadapi maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul : **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO BURUNG DI KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah penerapan akuntansi yang dilakukan pada usaha toko burung di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha toko burung di Kecamatan Kuantan Tengah dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, sebagai bahan untuk menambah wawasan dan mengimplikasikan teori dengan praktek yang sudah dipelajari dalam penerapan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
2. Bagi usaha kecil, sebagai bahan masukan bagi pengusaha kecil dalam melakukan penerapan akuntansi untuk mengevaluasi perkembangan dan kemajuan usaha yang dikelola.
3. Bagi peneliti lain, sebagai sumber acuan bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan pembahasan dengan permasalahan yang sama.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan ini dibagi menjadi beberapa bagian, dan masing-masing bagian menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

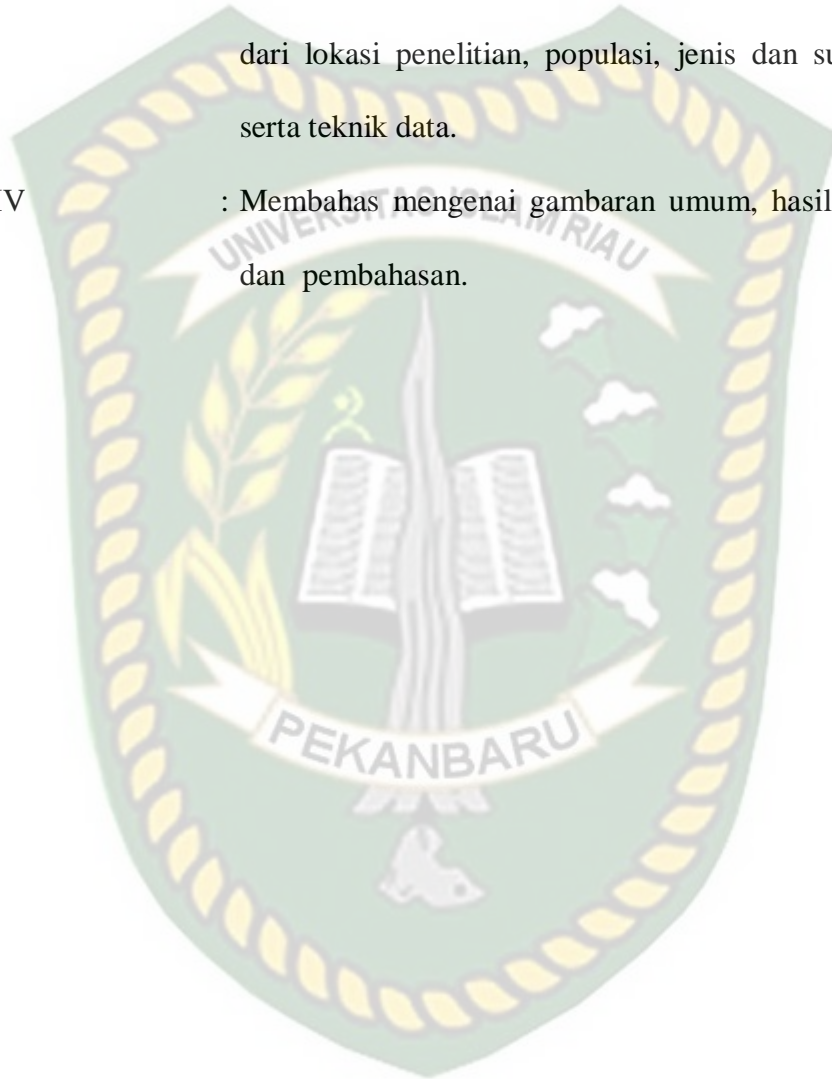
BAB I : Bab ini mengurai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini menguraikan tentang telaah pustaka yang terdiri dari pengertian usaha mikro, kecil dan menengah, pengertian akuntansi, konsep-konsep dasar dan prinsip-

prinsip akuntansi, tahap-tahap dalam siklus akuntansi dan laporan keuangan serta hipotesis.

BAB III : Bab ini mengurai tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, populasi, jenis dan sumber data serta teknik data.

BAB IV : Membahas mengenai gambaran umum, hasil penelitian dan pembahasan.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian dan Fungsi Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu aktivitas dari perusahaan untuk menghasilkan informasi ekonomi mengenai laporan kinerja keuangan dari perusahaan agar dapat digunakan oleh perusahaan tersebut sebagai dasar pengambilan sebuah keputusan ekonomi.

Menurut Keputusan Menteri Keuangan, akuntansi adalah sebuah laporan pengumpulan, penganalisaan, pengklarifikasian, pencatatan, peringkasan dan pelaporan terhadap sebuah transaksi keuangan dari kesatuan ekonomi untuk menyediakan sebuah informasi keuangan bagi yang membutuhkan informasi tersebut yang berguna untuk pengambilan sebuah keputusan.

Menurut Hans Kartikahadi, dkk. (2016: 3) akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Menurut Thomas Sumarsan (2013 : 1) akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Dari keseluruhan pengertian akuntansi diatas dapat dilihat bahwa akuntansi merupakan aktifitas dalam sebuah perusahaan yang digunakan untuk

menghasilkan sebuah informasi akuntansi tentang laporan kondisi keuangan sebuah perusahaan. Informasi tersebut didapatkan melalui proses pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi keuangan dan penginterpretasian hasil proses tersebut.

Akuntansi ini banyak digunakan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Fungsi akuntansi digunakan dalam bentuk pencatatan yang dilakukan agar pengguna akuntansi dapat mengetahui kondisi keuangan dan dapat mengendalikan keuangannya. Besar kecilnya pengetahuan seseorang dan penerapan akuntansi itu tergantung dari tingkat kebutuhan dan fungsi akuntansi itu sendiri.

Fungsi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi kuantitatif yang bersifat keuangan, terutama satuan usaha yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan yang baik dan tepat diantara banyaknya pilihan tindakan lainnya.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan suatu usaha sangat dibutuhkan adanya akuntansi untuk menyediakan informasi akuntansi sebagai gambaran sebuah usaha untuk mengambil sebuah keputusan ekonomi.

2.1.2 Konsep Dan Prinsip Dasar Akuntansi

Dalam penerapan akuntansi ada hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai konsep-konsep dan prinsip dasar akuntansi. adapun konsep-konsep dan prinsip dasar akuntansi tersebut antara lain :

a. Konsep Kesatuan Usaha (*BusinessEntity Concept*)

Menurut Carl S. Warren dkk (2015: 8) yaitu konsep ini membatasi data ekonomi dalam sistem akuntansi ke data yang berhubungan langsung dengan aktivitas usaha. Dengan kata lain, bisnis dipandang sebagai entitas terpisah dari pemilik, kreditor, atau pihak pemangku kepentingan lainnya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa konsep kesatuan usaha merupakan konsep pencatatan akuntansi yang dilakukan pemisahan antara pencatatan akuntansi milik perusahaan dan pencatatan akuntansi milik pribadi.

b. Konsep Kelangsungan Usaha (*Going Concert Concept*)

Konsep kelangsungan usaha merupakan konsep suatu kesatuan usaha yang diharapkan dapat berjalan terus dan menguntungkan dalam jangka panjang. Menurut Ifat Fauziah (2017: 13) konsep kelangsungan usaha adalah konsep yang mengasumsikam/menganggap bahwa suatu entitas akan terus melakukan usahanya secara terus menerus sampai masa yang tidak dapat ditentukan.

c. Konsep Penandingan (*Matching Concept*)

Konsep penandingan merupakan suatu konsep akuntansi dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya–biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh laba dari pendapatan untuk jangka waktu tertentu.

d. Konsep Periode Waktu (*Time Period*)

Menurut Soemarso (2009: 23) konsep periode waktu adalah suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan.

Menurut Rudianto (2009: 20), konsep periode waktu yaitu:

Perusahaan diasumsikan akan terus beroperasi dalam jangka panjang. tetapi dalam proses pelaporan informasi keuangan, seluruh aktifitas perusahaan dalam jangka waktu panjang dibagi menjadi periode-periode aktifitas dalam waktu tertentu. Penyajian informasi keuangan kedalam periode waktu tersebut untuk memberikan batasan aktifitas dalam waktu tertentu.

Maka dapat disimpulkan konsep periode waktu merupakan konsep yang digunakan untuk mengukur dan menilai kemajuan suatu usaha.

e. **Dasar Pencatatan**

Menurut Amilin (2015: 2.2), ada dua metode untuk pencatatan transaksi dalam akuntansi, yaitu :

1. Basis Kas (*Cash Basic*) Pengakuan pendapatan pada cash basis adalah pada saat perusahaan menerima pembayaran secara kas. Dalam konsep cash basis menjadi hal yang kurang penting mengenai hak untuk menagih.
2. Basis Akrual (*Accrual Basic*) Pada dasar akrual ini, pendapatan diakui saat diperoleh dan saat direalisasi dan terjadi ketika perusahaan menyerahkan produk atau jasanya. Pendapatan dapat direalisasi saat memperoleh aktiva yang dapat diubah menjadi kas atau setara kas serta dapat diakui saat barang atau jasa masih dalam produksi, selesai diproduksi atau tergantung keadaan suatu perusahaan. Jadi dalam transaksi penjualan barang dan jasa yang dilakukan,, walaupun kas belum diterima, maka transaksi tersebut sudah dicatat dan diakui sebagai pendapatan perusahaan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa konsep dasar pencatatan akuntansi mempunyai dua macam pencatatan yaitu basis kas dan basis akrual. Basis kas adalah dimana pencatatan itu dilakukan saat kas itu sudah diterima atau telah dikeluarkan. dan basis akrual adalah dimana dasar pengakuan kas atas suatu transaksi dicatat saat terjadinya transaksi tersebut tanpa melihat apakah kas sudah diterima atau dikeluarkan. Dengan demikian dapat diketahui apakah para pengelola usaha distro menerapkan konsep pencatatan basis akrual melalui catatan

penjualan atau pembelian secara kredit dengan mencatat utang usaha atau piutang usahanya. Atau para pengelola usaha distro menerapkan konsep dasar pencatatan basis kas dengan tidak melakukan penjualan kredit ataupun pembelian kredit.

Terdapat empat prinsip dasar akuntansi (*Principle Of Accounting*) yang digunakan untuk mencatat transaksi, yaitu:

a. Prinsip Biaya Historis (*Historical Cost*)

Menurut Donald E. Kieso, dkk (2017: 45) prinsip biaya historis sebagai berikut:

Secara umum pengguna laporan keuangan lebih memilih menggunakan biaya historis karena memberikan tolak ukur yang dapat dipercaya untuk mengukur tren historis. Pada mulanya biaya historis sama dengan nilai wajar. Dalam periode selanjutnya ketika kondisi pasar dan ekonomi berubah maka biaya historis dan nilai wajarnya sering berbeda. Akibatnya ukuran atau estimasi nilai wajar lebih sering untuk pencatatan dan pelaporan informasi karena lebih relevan.

b. Prinsip Pengakuan Pendapatan (*Revenue Recognitio Principle*)

Menurut Hery (2014: 88), Prinsip pendapatan mengatur semua jenis tentang pengukuran pendapatan, komponen pendapatan dan pengakuan pendapatan.

Pendapatan umumnya diakui jika telah direalisasi atau dapat direalisasi (*realized*), jika barang dan jasa ditukar dengan kas. Pendapatan telah dihasilkan (*earned*), apabila sebuah entitas telah melakukan apa yang harus dilakukan untuk mendapatkan hak atas manfaat yang dipersentasikan oleh pendapatan.

c. Prinsip Penandingan (*Matching Principle*)

Prinsip penandingan merupakan prinsip yang menandingkan beban dan pendapatan. Beban diakui pada saat dibayarkan atau ketika pekerjaan dilakukan

atau pada saat produk diproduksi, tetapi ketika pekerja atau produk secara aktual memberikan kontribusi terhadap pendapatan. Pengakuan beban berkaitan dengan pengakuan pendapatan.

d. Prinsip Pengakuan Penuh (*Full Disclosure Principle*)

Dalam memutuskan informasi apa yang akan dilaporkan, praktek yang umum adalah menyediakan informasi yang mencukupi untuk mempengaruhi penilaian dan keputusan pemakai. Prinsip ini sering disebut prinsip pengungkapan penuh mengakui bahwa sifat dan jumlah informasi yang dimasukkan dalam laporan keuangan mencerminkan serangkaian *trade-of*.

2.1.3 Siklus Akuntansi

Dalam pembuatan suatu laporan keuangan perlu melalui tahap-tahap proses akuntansi yang dikenal sebagai siklus akuntansi. Menurut Dina Fitria (2014: 28) Siklus akuntansi merupakan gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi dalam sebuah perusahaan.

Sedangkan menurut Rahman Pura (2013: 18) Siklus akuntansi merupakan serangkaian kegiatan akuntansi yang dilakukan secara sistematis dimulai dari pencatatan akuntansi sampai dengan penutupan pembukuan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa siklus akuntansi merupakan suatu aktivitas yang dilakukan perusahaan dimulai dari pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan dimana itu dimulai saat transaksi itu terjadi.

Adapun siklus-siklus akuntansi terdiri dari:

a. Bukti / Dokumen

Dokumen merupakan segala bentuk pencatatan yang digunakan sebagai bukti atas terjadinya suatu transaksi. Contoh dokumen seperti: faktur, kwitansi, nota debit, nota kredit, cek dan lainnya.

b. Mencatat Transaksi Dalam Jurnal

Setelah melakukan transaksi, selanjutnya transaksi itu dicatat kedalam buku harian atau jurnal. Jurnal merupakan tempat mencatatnya suatu transaksi yang terjadi yang dilakukan perusahaan secara teratur sesuai dengan kejadian yang terjadi.

Ada 2 macam bentuk jurnal menurut Carl S Warren (2015:86), yaitu :

1. Jurnal umum atau jurnal standar adalah formulir yang dipakai untuk mencatat semua bukti transaksi berupa pendebitan dan pengkreditan secara urut beserta penjelasan-penjelasan yang diperlukan dari transaksi-transaksi tersebut.
2. Jurnal khusus merupakan formulir yang dirancang secara khusus untuk mencatat setiap transaksi yang bersifat sama dan sering terjadi atau berulang-ulang. Jurnal khusus dibuat dengan tujuan agar dapat membantu penyusunan laporan keuangan yang efektif dan efisien.

Keuntungan dalam menggunakan jurnal dalam pencatatan akuntansi antara lain sebagai berikut:

1. Dengan adanya jurnal, pengguna bisa mengetahui pencatatan yang sesuai dengan urutan terjadinya transaksi sesuai dengan kejadian.

2. Dengan adanya jurnal, pengguna dapat memberikan catatan transaksi secara keseluruhan dan mengetahui dampaknya terhadap rekening Koran atau pos-post tertentu.
3. Dengan adanya jurnal, dapat membantu menyesuaikan dan memberikan kejelasan persamaan antara nilai debit dan kredit.

c. Buku Besar

Menurut Warren (2017: 23) buku besar merupakan kumpulan dari semua akun aktiva, kewajiban, ekuitas pemegang saham, pendapatan dan beban. Buku besar dapat dibedakan menjadi 2 bentuk, antara lain :

1. Bentuk T.

Bentuk T merupakan bentuk buku besar yang paling sederhana dan hanya berbentuk seperti huruf T besar. Bagian kiri buku T akan menunjukkan sisi debit dan bagian kanan akan menunjukkan sisi kredit. Nama akun terletak di kiri atas, sedangkan kode akun akan diletakkan di kanan atas.

2. Bentuk Skontro

Bentuk skontro seringkali disebut sebagai bentuk dua kolom, bentuk skontro artinya sebelah menyebelah atau dibagi dua yaitu sebelah debit dan sebelah kredit.

Buku besar berfungsi untuk mengelompokkan segala transaksi yang sudah dicatat di jurnal umum. Selain itu, buku besar juga bisa digunakan sebagai alat untuk mengelompokkan data keuangan, mulai dari jumlah yang besar hingga terkecil.

d. Menyusun Neraca Saldo

Neraca saldo merupakan daftar pencatatan yang berisi seluruh jenis nama akun beserta saldo total dari setiap akun yang disusun secara sistematis sesuai dengan kode akun yang bersumber dari buku besar perusahaan pada periode tertentu. Tujuan dari neraca saldo adalah untuk memastikan persamaan hasil antara debit dan kredit setelah posting dilakukan. Neraca saldo juga digunakan sebagai sumber pembuatan kertas kerja (neraca lajur) dan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan perusahaan.

e. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang dibuat dalam proses pencatatan perubahan saldo dalam akun sehingga saldo mencerminkan jumlah yang sebenarnya. Fungsi dari jurnal penyesuaian adalah menetapkan saldo catatan akun buku besar pada akhir periode, serta menghitung pendapatan dan beban selama periode yang bersangkutan.

f. Laporan Keuangan

Menurut Farid dan Siswanto (2011: 2), laporan keuangan adalah informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Menurut Kasmir (2014: 10), mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.

4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan menurut SAK EMKM minimum terdiri dari tiga laporan, yaitu :

1. Laporan Posisi Keuangan

SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap akun-akun yang disajikan. Namun entitas dapat menyajikan akun-akun aset berdasarkan urutan likuiditas dan akun-akun liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo. Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan.

Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup akun-akun berikut: (a) kas dan setarakas, (b) piutang, (c) persediaan, (d) aset tetap, (e) utangusaha, (f) utangbank, (g) ekuitas.

2. Laporan Laba Rugi

Menurut SAK EMKM (IAI,2016), laporan laba rugi mensyaratkan entitas agar dapat membuat laporan labarugi yang merupakan kinerja keuangan entitas untuk suatu periode. Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode. SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan catatan yang dianggap penting dalam penyusunan laporan keuangan yang berisikan informasi penting tambahan mengenai penjelasan transaksi agar dapat dengan mudah digunakan oleh pengguna laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan perusahaan sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Menurut SAK EMKM (IAI, 2016), Catatan atas laporan keuangan memuat (a) suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, (b) ikhtisar kebijakan akuntansi, (c) informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap akun dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Jurnal Penutup

Menurut Waren (2017: 167). jurnal penutup yaitu ayat jurnal yang dibuat dalam akhir periode akuntansi yang digunakan untuk menutup rekening-rekening nominal atau sementara.

h. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Tahap terakhir dari siklus akuntansi setelah jurnal penutup adalah menyiapkan neraca saldo setelah penutupan. Neraca saldo setelah penutupan berfungsi untuk memastikan apakah buku besar sudah sesuai dengan awal periode berikutnya.

i. Jurnal Koreksi

Jurnal koreksi merupakan jurnal yang digunakan untuk mengoreksi nilai transaksi yang salah pada pembukuan.

2.1.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Dewan Standar Akuntansi membuat Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM ini mulai berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018. SAK EMKM dibuat agar digunakan oleh entitas usaha mikro, kecil dan menengah. SAK EMKM dibuat sebagai standar akuntansi yang sederhana untuk mempermudah UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang bertujuan untuk pengambilan keputusan. Sejauh ini usaha kecil menengah termasuk kedalam entitas tanpa akuntabilitas publik, oleh karena itu maka standar akuntansi yang digunakan untuk usaha kecil menengah adalah SAK EMKM. Pedoman yang ada didalam SAK EMKM ini harus dipahami oleh pengelola usaha untuk melakukan penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan dalam SAK EMKM terdiri atas: (a) laporan posisi keuangan pada akhir periode. (b) laporan laba rugi selama satu periode. (c) catatan atas laporan keuangan, informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan

transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

2.1.5 Akuntansi Untuk Usaha Kecil

Pada dasarnya konsep akuntansi yang digunakan oleh perusahaan besar sama dengan konsep akuntansi yang juga digunakan oleh perusahaan kecil. Namun terdapat sedikit perbedaan perusahaan besar dan perusahaan kecil yaitu dapat dilihat dari sisi pencatatan yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan tersebut.

Pembukuan didalam sebuah usaha merupakan suatu data transaksi dari sebuah usaha, tanpa berisikan laporan keuangan atas transaksi tersebut. Sedangkan didalam akuntansi memiliki sistem pencatatan yang dibuat berdasarkan pada data yang dicatat dan diinterpretasikan menjadi laporan keuangan.

Sistem pencatatan akuntansi untuk usaha kecil ada 2, yaitu:

1. Sistem Pencatatan Tunggal (*Single Entry System*)

Sistem pencatatan akuntansi yang setiap kejadian transaksi akuntansi hanya dicatat satu kali.

2. Sistem Pembukuan Berpasangan

Sistem pembukuan berpasangan setiap transaksi akuntansi akan dicatat dua kali. Pada setiap transaksi terdapat dua akun yang akan dipengaruhi. Dalam sistem pembukuan berpasangan dikenal istilah debit dan kredit.

Sehubungan dengan hal ini, kebanyakan dari usaha kecil itu hanya melakukan pencatatan pembukuan saja. Tanpa memindahkan kedalam laporan keuangan. Sementara dalam perusahaan besar, pencatatan akuntansinya dinilai sudah dilakukan lebih baik karena telah dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi.

Dalam hal ini, perbedaan akuntansi pada perusahaan kecil dan perusahaan besar hanya terdapat perbedaan dari segi pencatatan akuntansinya saja.

2.1.6 Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

UMKM menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Bab 1 Pasal 1:

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha bukan merupakan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha kecil atau Usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Menurut Bank Indonesia dalam AUFAR (2014: 9), usaha kecil merupakan:

1. Usaha produktif milik warga negara Indonesia, yang berbentuk badan usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha berbadan hukum seperti koperasi.
2. Bukan merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau besar.
3. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 200.000.000 per tahun

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan usaha milik orang perorangan badan usaha yang bukan merupakan

anak atau cabang dari perusahaan lain dengan kriteria memiliki modal usaha yang memiliki batasan-batasan tertentu.

2.2 HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang masalah dan telah pustaka yang telah uraikan diatas maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian yaitu :

Penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha toko burung di Kecamatan Kuantan Tengah belum sesuai dengan konsep konsep dasar akuntansi.





Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kuantan Tengah. Objek penelitian ini adalah usaha toko burung di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

3.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah

1. Komponen Laba Rugi, indikatornya adalah:
 - a. Pendapatan
 - b. Harga pokok penjualan
 - c. Beban-beban operasional
2. Komponen laporan posisi keuangan atau neraca, indikatornya adalah:
 - a. Kas
 - b. Piutang
 - c. Persediaan
 - d. Aset tetap
 - e. Hutang
 - f. Modal
3. Komponen laporan ekuitas, indikatornya adalah:
 - a. Modal
 - b. Prive

4. Konsep dasar akuntansi, dengan indikator pemahaman sebagai berikut:

- a. Konsep Kesatuan Usaha. Indikatornya adalah Pemisahan yang dilakukan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi
- b. Konsep Periode Waktu. Menurut Soemarso (2009:23) konsep periode waktu adalah suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan. Indikatornya adalah Perhitungan laba dan rugi pada usaha yang dijalankan dan Waktu perhitungan laba dan rugi itu dilakukan.
- c. Konsep penandingan. Konsep penandingan merupakan konsep yang menandingkan antara seluruh pendapatan dengan seluruh beban-beban. Indikatornya adalah
 - Barang dagang yang dijual dalam sebuah usaha, perhitungan laba dan rugi jika melakukan penjualan kredit
 - Menghitung harga pokok perolehan dalam melakukan perhitungan laba rugi
- d. Konsep kelangsungan usaha, Indikatornya adalah :
 - Perhitungan laba dan rugi digunakan sebagai pedoman untuk keberhasilan sebuah usaha
 - Pencatatan aset tetap yang dimiliki
 - Perhitungan penyusutan terhadap aset tetap
 - Kebutuhan sistem pembukuan untuk mengelola sebuah usaha

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data dari hasil survey lapangan dan Dinas Koperasi UKM, Perdagangan dan Perindustrian Taluk Kuantan berjumlah 20 usaha distro Toko Burung di Kecamatan Kuantan Tengah. Daftar populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1

TABEL 3.1
Populasi Usaha Toko Burung di Kecamatan Kuantan Tengah

NO	NAMA TOKO	ALAMAT	KECAMATAN
1	Toko Burung Naga	Ds. Pulauaro	Kuantan Tengah
2	Usaha Burung Sihem	Ds. Jake	Kuantan Tengah
3	Kedai Burung Hengki	Ds. Beringin Taluk	Kuantan Tengah
4	Toko Burung Qiana	Kel. Sitorajo	Kuantan Tengah
5	Toko Burung Lanang	Ds. Sei. Jering	Kuantan Tengah
6	Usaha Burung Slamet	Pasar Baru	Kuantan Tengah
7	Raja Mandiri	Ds. Muara Bahan	Kuantan Tengah
8	Central Bird Shop	Ds. Koto Kari	Kuantan Tengah
9	Toko Ungge Rizal	Kel. Pasar Tl. Kuantan	Kuantan Tengah
10	Kedai Burung Heri	Kel. Pasar Tl. Kuantan	Kuantan Tengah
11	Rahma Poultry Shop	Jl. Tuanku Tambusai	Kuantan tengah
12	Sektor Bird Shop	Ds. Sungai Jering	Kuantan Tengah
13	Perlengkapan Rumah Burung Walet	Kel. Koto Taluk	Kuantan Tengah
14	Bismillah Shop	Ds. Hulu Teso	Kuantan Tengah
15	Hendri Bird Shop	Ds. Bandar Alai	Kuantan Tengah
16	Toko Burung Barokah	Sei. Paku	Kuantan Tengah

17	Buyung Shop	Ds. Koto Tuo	Kuantan Tengah
18	Merpati Shop	Ds. Pulau Godang	Kuantan Tengah
19	Toko Burung Dua Putra	Ds. Pulau Banjar Kari	Kuantan Tengah
20	Usaha Burung Tomi Jaya	Ds. Beringin Taluk	Kuantan Tengah

3.3.2 Sampel

Pengambilan sampel dari populasi dilakukan dengan cara menetapkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Usaha Toko Burung yang dijadikan sebagai sampel merupakan usaha distro yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas
2. Usaha Toko Burung yang bersedia memberikan data

Sehingga terdapat 16 ampel usaha toko burung yang dapat dilihat pada tabel 3.2.

Responden dalam penelitian ini adalah pemilik toko ataupun karyawan yang bekerja dibidang keuangan.

TABEL 3.2
Sampel Usaha Toko Burung di Kecamatan Kuantan Tengah

NO	NAMA TOKO	ALAMAT	KECAMATAN
1	Toko Burung Naga	Ds. Pulauaro	Kuantan Tengah
2	Usaha Burung Sihen	Ds. Jake	Kuantan Tengah
3	Kedai Burung Hengki	Ds. Beringin Taluk	Kuantan Tengah
4	Toko Burung Qiana	Kel. Sitorajo	Kuantan Tengah
5	Toko Burung Lanang	Ds. Sei. Jering	Kuantan Tengah
6	Usaha Burung Slamet	Pasar Baru	Kuantan Tengah

7	Raja Mandiri	Ds. Muara Bahan	Kuantan Tengah
8	Central Bird Shop	Ds. Koto Kari	Kuantan Tengah
9	Toko Ungge Rizal	Kel. Pasar Tl. Kuantan	Kuantan Tengah
10	Kedai Burung Heri	Kel. Pasar Tl. Kuantan	Kuantan Tengah
11	Rahma Poultry Shop	Jl. Tuanku Tambusai	Kuantan tengah
12	Sektor Bird Shop	Ds. Sungai Jering	Kuantan Tengah
13	Perlengkapan Rumah Burung Walet	Kel. Koto Taluk	Kuantan Tengah
14	Bismillah Shop	Ds. Hulu Teso	Kuantan Tengah
15	Hendri Bird Shop	Ds. Bandar Alai	Kuantan Tengah
16	Toko Burung Barokah	Sei. Paku	Kuantan Tengah

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dan kuisisioner.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi yang terkait yaitu pengelola usaha toko burung dan pencatatan harian (buku kas) dari pengelola usaha toko burung.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulann data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Wawancara terstruktur, yaitu teknik pengumpulan data dengan wawancara yang telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya telah disediakan.

2. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengambilan dokumen-dokumen yang telah ada tanpa ada pengelolaan kembali contohnya seperti pencatatan pada buku harian.

3.6 Teknik Analisa Data

Data-data yang sudah dikumpulkan kemudian dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing. Setelah itu dimasukkan kedalam bentuk tabel dan akan diuraikan secara deskriptif sehingga dapat diketahui apakah pengusaha toko burung yang berada di kecamatan Kuantan Tengah telah menerapkan akuntansi.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Gambaran Umum Usaha

Ada banyak hal disekitar yang dijadikan peluang bisnis saat ini, salah satunya adalah burung. Hewan satu ini banyak digemari sampai akhirnya dipelihara karena suaranya yang merdu dan jenis burung tertentu yang memiliki rupa yang menarik serta memiliki harga yang mahal. Namun, sebenarnya ada yang lebih menguntungkan dari jual beli burung, yaitu bisnis pakan burung.

Kehidupan di Indonesia saat ini semakin modern, hamper disetiap daerah terdapat tempat menjual pakan burung namun jumlahnya belum banyak, sehingga masih ada kemungkinan kebutuhan pasar akan pakan burung belum terpenuhi sehingga bisa menjadi target segmen pelanggan baru.

Adapun gambaran umum tentang usaha Toko Burung di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Toko Burung Naga

Toko Burung Naga beralamat di Desa Pulau Aro. Toko ini didirikan oleh Anton Sinaga dan sudah berdiri selama 4 tahun tidak memiliki karyawan dengan modal usaha Rp. 15.000.000.

2. Usaha Burung Sihem

Usaha Burung Sihem beralamat di Desa Jake. Usaha ini didirikan oleh Bapak Hendri dan sudah berdiri selama 6 tahun dan tidak memiliki karyawan dengan modal usaha Rp. 10.000.000

3. Kedai Burung Hengki

Kedai Burung Hengki beralamat di Desa Beringin Taluk. Usaha ini didirikan oleh Bapak Hengki dan sudah berdiri selama 4 tahun dan tidak memiliki karyawan dengan modal usaha Rp. 15.000.000

4. Toko Burung Qiana

Toko Burung Qiana beralamat di Kelurahan Sitorajo. Usaha ini didirikan oleh Bapak Andy dan sudah berdiri selama 11 tahun dan tidak memiliki karyawan dengan modal usaha Rp. 15.000.000

5. Toko Burung Lanang

Toko Burung Lanang beralamat di Desa Sei Jering. Usaha ini didirikan Oleh Bapak Rio Lesmana dan sudah berdiri selama 6 bulan dan tidak memiliki karyawan dengan modal usaha Rp. 10.000.000

6. Usaha Burung Slamet

Usaha Burung Slamet beralamat di Pasar Baru. Usaha ini didirikan oleh Bapak Fadilah Rizki dan sudah berdiri selama 8 tahun, tidak memiliki orang karyawan dengan modal usaha Rp. 20.000.000

7. Raja Mandiri

Usaha Burung Raja Mandiri beralamt di Desa Muara Bahan. Usaha ini didirikan oleh bapak Doni dan sudah didirikan selama 13 tahun dan tidak memiliki karyawan dengan modal usaha Rp. 15.000.000

8. Central Bird Shop

Usaha Central Bird shop ini beralamat di Desa Koto Kiri. Usaha ini didirikan oleh bapak Ikbal dan sudah didirikan selama 14 tahun dan tidak memiliki karyawan dengan modal usaha Rp. 15.000.000

9. Toko Ungge Rizal

Usaha Toko ini beralamat di Kelurahan Pasar Taluk Kuantan. Usaha ini didirikan oleh Bapak Rizal dan sudah didirikan selama 7 tahun dengan modal usaha Rp. 20.000.000

10. Kedai Burung Heri

Usaha toko Burung ini beralamat di kelurahan Pasar Teluk Kuantan. Usaha ini didirikan oleh Bapak Heri dan sudah didirikan selama 5 tahun dan memiliki 1 orang karyawan dengan modal usaha Rp. 10.000.000

11. Rahma Poultry Shop

Usaha Toko Burung ini beralamat di Jl Tuanku Tambusai Kuantan Tengah. Usaha ini didirikan oleh Bapak Beni dan sudah berdiri selama 4 tahun dan memiliki 1 orang karyawan dengan modal usaha Rp. 10.000.000

12. Sektor Bird Shop

Usaha toko burung ini beralamat di desa Sungai Jering. Usaha ini didirikan oleh Bapak Rian dan sudah berdiri selama 4 tahun dan tidak memiliki karyawan dengan modal usaja Rp. 10.000.000

13. Perlengkapan Rumah Burung Walet

Usaha toko ini beralamat di Kelurahan Koto Taluk. Usaha ini didirikan oleh Bapak Sutrisno dan sudah berdiri selama 12 tahun dan tidak memiliki karyawan dengan modal usaha Rp. 20.000.000

14. Bismillah Shop

Usaha toko burung ini beralamat di Ds. Hulu Teso. Usaha ini didirikan oleh Bapak Bajang dan sudah berdiri selama 10 tahun dan tidak memiliki karyawan dengan modal usaha Rp. 25.000.000

15. Hendri Bird Shop

Usaha toko burung ini beralamat di Ds. Bandar Alai. Usaha ini didirikan oleh bapak Jumadil dan sudah berdiri selama 7 tahun dan tidak memiliki karyawan orang dengan modal usaha Rp. 10.000.000

16. Toko Burung Barokah

Usaha toko burung ini beralamat di sei paku kec, kuantan tengah. Didirikan oleh bapak Faisal dan sudah berdiri selama 4 tahun dan tidak memiliki karyawan dengan modal usaha Rp. 10.000.000

4.1.2 Tingkat Umur

Tingkat umur dari responden pengusaha toko burung di kecamatan kuantan Tengah dalam penelitian ini penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Umur

No	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1.	20-30	4	25%
2.	31-40	8	50%
3.	41-50	3	18,75%
4.	51-60	1	6,25%
	Jumlah	16	100%

Sumber: Data Kuisioner

Berdasarkan dari tabel 4.1 yang menunjukkan tingkat umur responden dapat dijelaskan bahwa dari 16 responden yang paling banyak adalah responden berumur kisaran 31-40 tahun yaitu sebanyak 8 responden atau sebesar 50%, hal ini dikarenakan pada kisaran umur 31-40 merupakan umur yang dapat digolongkan sebagai umur yang produktif dalam membuka sebuah usaha. Dan untuk tingkat umur yang paling sedikit adalah pada usia kisaran 51-60 yaitu berjumlah 1 responden atau sebesar 6,25%.

4.1.3 Tingkat Pendidikan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, tingkat pendidikan dari responden dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sekolah Dasar	1	6,25%
2.	Sekolah Menengah Pertama	3	18,75%
3.	Sekolah Menengah Atas	10	62,5%
4.	Strata 1	2	12,5%
	Jumlah	16	100%

Sumber: Data Kuisioner

Berdasarkan dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan pengusaha burung di kecamatan Kuantan Tengah paling banyak yaitu tamatan SMA sebanyak 10 responden atau sebesar 62,5%, sementara responden yang merupakan tamatan SD yaitu sebanyak 1 responden atau sebesar 6,25%.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pemilik usaha, pemilik usaha memiliki alasan dalam menjalankan usaha burung ini dikarenakan banyaknya peminat pakan burung dan ternak burung ini terutama pada kalangan anak muda sehingga besarnya peluang usaha burung dikecamatan kuantan tengah dan dapat membuka lapangan pekerjaan.

4.1.4 Respon Responden Terhadap Pemegangan Keuangan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa rata-rata pemegang keuangan perusahaan tidak menggunakan tenaga kasir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3
Pemegang Keuangan

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1.	Pemilik usaha	14	87,5%
2.	Karyawan/kasir	2	12,5%
	Jumlah	16	100%

Sumber: Data Kuisisioner

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang tidak menggunakan tenaga kasir sebanyak 14 responden atau sebesar 87,5%. Sedangkan responden yang menggunakan tenaga kerja kasir yaitu sebanyak 2 responden atau sebesar 12,5%. Alasan responden tidak menggunakan tenaga kasir, karena usaha yang mereka jalani masih tergolong kecil sehingga tidak diperlukan tenaga kasir, karena masalah mengenai keuangan usaha langsung dipegang pemilik usaha itu sendiri.

4.1.5 Status Tempat Usaha

Untuk mengetahui respon responden terhadap status tempat usaha pada usaha burung di kecamatan kuantan tengah, dapat dilihat dalam tabel IV.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Status Tempat Usaha

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1.	Milik Sendiri	14	87,5%
2.	Sewa	2	12,5%
	Jumlah	16	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa usaha toko burung yang membuka usaha ditempat milik sendiri sebanyak 14 responden atau sebanyak 87,5%.Sedangkan usaha burung yang membuka usaha ditempat yang disewa sebanyak 2 responden atau sebesar 12,5%.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Dasar Pencatatan Dan Proses Akuntansi

Pencatatan yang baik dan benar itu adalah pencatatan yang dengan cara mengklasifikasikan suatu transaksi kedalam jenis-jenis buku pencatatan.

1. Pencatatan Penerimaan Kas

Adapun responden yang melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Pencatatan Penerimaan Kas

No	Pencatatan Penerimaan Kas	Jumlah	Persentase
1	Melakukan pencatatan kas masuk	16	100%
2	Tidak melakukan pencatatan kas masuk	-	-
	Jumlah	16	100%

Sumber: Data Kuisioner

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa seluruh responden atau pemilik usaha toko burung melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas berjumlah 16 responden atau sebesar 100%.Pencatatan penerimaan kas diperoleh dari adanya transaksi hasil penjualan pada usaha burung.

2. Pencatatan Pengeluaran Kas

Responden yang melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Pencatatan Pengeluaran Kas

No	Pencatatan Pengeluaran Kas	Jumlah	Persentase
1	Melakukan pencatatan kas keluar	16	100%
2	Tidak melakukan pencatatan kas keluar	-	-
	Jumlah	16	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.6 dari hasil penelitian penulis, diketahui bahwa 16 responden atau sebesar 100% melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas. Pencatatan pengeluaran kas ini digunakan sebagai perhitungan untuk menghitung laba dan rugi dari hasil penjualan. Pengeluaran kas seperti pengeluaran yang dikeluarkan seperti biaya listrik, biaya untuk sewa toko, biaya konsumsi, biaya kebersihan, biaya gaji, dll. Dan juga ada sebagian usaha toko burung ini yang melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas yang digunakan untuk pengeluaran biaya rumah tangga.

Pencatatan dalam akuntansi terdapat dua, yaitu dasar kas dan dasar akrual. Dasar kas merupakan dimana pencatatan dilakukan saat kas sudah diterima atau dikeluarkan. Sementara dasar akrual merupakan pencatatan yang dilakukan saat transaksi itu terjadi tanpa melihat apakah kas sudah diterima atau belum.

Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa usaha Toko Burung di Kecamatan Kuantan Tengah melakukan pencatatan menggunakan pencatatan dasar kas. Sistem akuntansi yang digunakan oleh usaha toko burung adalah sistem akuntansi tunggal (*single entry*), dimana pencatatan setiap transaksi itu hanya ditulis didalam buku harian, dan tidak melakukan penjurnalan. Sebaiknya usaha Toko Burung di Kecamatan Kuantan Tengah menggunakan sistem pencatatan berpasangan (*double entry*), yaitu pencatatan yang melakukan penjurnalan

kemudian dipindahkan kedalam buku besar. Hal itu digunakan agar dapat mempermudah pemilik usaha dalam menyusun laporan keuangan usahanya.

Proses akuntansi merupakan tahapan yang harus dilalui untuk menghasilkan informasi keuangan dalam sebuah usaha. Oleh karena itu dalam menjalankan sebuah usaha, pemilik usaha harus mengetahui bagaimana proses akuntansi yang baik dan benar agar pencatatan keuangan dari sebuah usaha dapat berjalan dengan baik dan benar. Adapun proses pencatatan keuangan yang benar itu seperti mengumpulkan berbagai bukti-bukti transaksi kemudian dicatat sesuai dengan jenis transaksi yang terjadi.

Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan pada usaha Toko Burung di Kecamatan Kuantan Tengah, diketahui bahwa pemilik usaha toko burung masih melakukan proses akuntansi yang sangat sederhana. Pemilik usaha Toko Burung hanya mencatat transaksi yang terjadi kedalam buku catatan harian, pemilik usaha ini belum melakukan penjurnalan, belum membuat neraca saldo, belum membuat jurnal penyesuaian untuk penyusutan aset tetap yang dimiliki dan belum melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

3. Buku Piutang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa tidak semua responden yang melakukan pencatatan terhadap piutang, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7

Pencatatan piutang

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan terhadap piutang	0	-
2	Tidak melakukan pencatatan terhadap piutang	16	100%
	Jumlah	16	100%

Sumber : Data Kuisioner

Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui bahwa tidak terdapat responden yang melakukan pencatatan atas piutang. Sedangkan responden yang tidak melakukan pencatatan atas piutang adalah sebanyak 16 responden atau sebanyak 100%. Toko burung hanya melakukan penjualan barang secara tunai dan tidak melakukan penjualan barang secara kredit, itulah alasan responden tidak melakukan pencatatan atas piutang.

4. Buku Hutang

Tabel 4.8
Pencatatan utang

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan terhadap hutang	-	-
2	Tidak melakukan pencatatan terhadap Hutang	16	100%
	Jumlah	16	100%

Sumber : Data Kuisioner

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa tidak terdapat responden yang melakukan pencatatan atas hutang sedangkan yang tidak melakukan pencatatan atas hutang adalah sebanyak 16 responden atau sebanyak 100%. Berdasarkan

wawancara bersama responden sebagian besar responden yang melakukan pencatatan atas hutang adalah yang melakukan transaksi pembelian barang dagangan sebagian secara kredit dan sebagian secara tunai, dan responden hanya mengandalkan faktor-faktor pembelian kredit dan tidak melakukan pencatatan ke dalam catatan khusus buku hutang. Sedangkan responden yang tidak melakukan pencatatan atas hutang adalah responden yang tidak melakukan transaksi pembelian barang dagangan secara kredit.

5. Persediaan

Tabel 4.9
Pencatatan Persediaan

No	Responn Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan terhadap persediaan	1	6,25%
2	Tidak melakukan pencatatan terhadap persediaan	15	93,75%
	Jumlah	16	100%

Sumber : Data Kuisisioner

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa responden yang melakukan pencatatan atas persediaan adalah sebanyak 1 responden atau sebanyak 6,25%. Sedangkan responden yang tidak melakukan pencatatan atas persediaan adalah sebanyak 15 responden atau sebanyak 93,75%.

Berdasarkan wawancara bersama responden, responden tidak melakukan pencatatan atas persediaan karena responden langsung menghitung secara fisik barang-barang dagangan yang ada di toko nya untuk mengetahui jumlah persediaan yang tersedia, dan jika barang-barang sudah menipis responden langsung memesan kepada *supplier* atau *sales*. Padahal usaha toko burungt sangat

memerlukan pencatatan persediaan, agar responden mudah untuk mengetahui jumlah persediaan yang tersedia maupun jumlah persediaan yang hampir habis.

4.2.2 Pembahasan Komponen Laporan Laba Rugi

Perhitungan laba rugi dalam sebuah usaha yang dijalankan sangat perlu dilakukan karena dengan melakukan perhitungan laba rugi maka pemilik usaha dapat mengetahui keuntungan dan kerugian dari usaha yang sedang dijalankan.

Berikut disajikan dalam bentuk tabel :

Tabel 4.10
Perhitungan Laba Rugi

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Membuat laporan laba rugi	16	100%
2	Tidak membuat laba rugi	-	-
	Jumlah	16	100%

Sumber: Data Kuisioner

Dari tabel 4.10, dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 16 responden pengusaha usaha Toko Burung yang melakukan perhitungan laba rugi dalam menjalankan usahanya atau sebesar 80%. Adapun komponen yang diperhitungkan dalam perhitungan laba rugi yaitu seperti biaya sewa toko, biaya gaji karyawan, biaya konsumsi, biaya listrik, dan biaya lainnya.

1. Periode Pelaporan Laba Rugi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa periode laba rugi yang digunakan oleh responden. Berikut disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4.11
Periode Perhitungan Laba Rugi

No	Periode Perhitungan Rugi	Jumlah	Persentase
1	Setiap hari	4	25%
2	Sekali dalam seminggu	1	6,25%
3	Sekali dalam sebulan	11	68,75%
	Jumlah	16	100%

Sumber: Data Kuisioner

Berdasarkan dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa perhitungan laba rugi yang dilakukan perhari berjumlah sebanyak 4 responden atau sebesar 25%. Sedangkan responden yang melakukan perhitungan laba rugi perminggu sebanyak 1 responden atau sebesar 6,25%. Untuk responden yang melakukan perhitungan laba rugi sekali dalam sebulan yaitu sebanyak 11 responden atau sebesar 68,75%. Dari data diatas diketahui bahwa beberapa usaha belum efektif dalam melakukan perhitungan laba rugi.

Dalam konsep periode waktu sebaiknya perhitungan laba dan rugi itu dilakukan sekali sebulan atau sekali setahun dikarenakan dalam waktu sebulan atau setahun setiap usaha itu sudah melakukan aktifitas dari segala transaksi. Jika perhitungan laba rugi dilakukan sekali sehari, maka itu merupakan hasil dari laba kotor/bruto bukan laba bersih. Periode waktu merupakan posisi keuangan atau hasil dari pendapatan dalam sebuah usaha dan perubahannya itu harus dilaporkan setiap periodenya.

2. Sumber Pendapatan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa seluruh responden melakukan penjualan secara tunai, tidak ada satupun responden yang melakukan penjualan secara kredit. Dan dari hasil penelitian yang telah dilakukan

dapat diketahui bahwa responden memiliki pendapatan dari penjualan barang-barang seperti penjualan jagung, Fancy, Kroto, tekukur, dll. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.12
Sumber pendapatan

No	Nama Toko	Barang yang dijual
1.	Toko Burung Naga	Jagung, kroto, Fancy, Sangkar, burung tekukur, burung Murai
2.	Usaha Burung Sihen	Jagung, kroto, Fancy, Sangkar
3.	Kedai Burung Hengki	Burung Tekukur, burun murai, Jagung, kroto, Fancy, Sangkar
4.	Toko Burung Qiana	Burung Kenari, burung merpati, burung tekukur, Jagung, kroto, Fancy, Sangkar
5.	Toko Burung Lanang	Jagung, burung belibis, burung kenari, burung murai, burung tekukur, kroto, Fancy, Sangkar, tekukur
6.	Usaha Burung Slamet	Jagung, kroto, Fancy, Sangkar, burung tekukur, burung murai, burung betet.
7.	Raja Mandiri	Burung beo, burung kenari, burung betet, burung murai, Jagung, kroto, Fancy, Sangkar
8.	Central Bird Shop 1/k	Jagung, kroto, Fancy, Sangkar dan makanan burung lainnya.
9.	Toko Ungge Rizal	Jagung, kroto, Fancy, Sangkar, burung tekukur, burung kipasan belang, burung kenari
10.	Kedai Burung Heri	Burung betet, burung kenari, burung murai, burung beo, Jagung, kroto, Fancy, Sangkar
11.	Rahma Poultri Shop	Jagung, kroto, Fancy, dan makanan burung lainnya.
12.	Sektor Bird Shop	Jagung, kroto, Fancy, Sangkar dan makanan burung lainnya.
13.	Perlengkapan Rumah Burung Walet	Jagung, kroto, Fancy, Sangkar, ring burung dan perlengkapan lainnya.

No	Nama Toko	Barang yang dijual
14.	Bismillah Shop	Jagung, kroto, Fancy, Sangkar, burung murai, burung kenari, burung betet.
15.	Hendri Bird Shop	Jagung, kroto, Fancy, Sangkar, burung kipasan, burung kipasan belang, burung tekukur.
16.	Toko Burung Barokah	Jagung, kroto, Fancy, Sangkar ring burung, dan perlengkapan lainnya.

Sumber : Data kuisioner

3. Harga Pokok Penjualan

Untuk mengetahui respon responden terhadap perhitungan harga pokok penjualan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13

Harga Pokok Penjualan

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Melakukan perhitungan harga pokok penjualan kedalam perhitungan laba rugi	16	100%
2	Tidak melakukan perhitungan harga pokok penjualan kedalam perhitungan laba rugi	-	-
	Jumlah	16	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan informasi dari tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 16 responden yaitu sebesar 100% responden yang melakukan perhitungan harga pokok penjualan kedalam perhitungan laba rugi. Sementara tidak ada responden yang tidak melakukan perhitungan harga pokok penjualan kedalam perhitungan laba rugi.

4. Biaya-Biaya Yang Dikeluarkan

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14
Biaya-Biaya Yang Dikeluarkan

Biaya-biaya yang Dikeluarkan	Ya	%	Tidak	%	Jumlah
a. Beban listrik	16	100%	-	-	100%
b. Beban sewa	4	25%	12	75%	100%
c. Beban penyusutan	-	-	16	100%	100%
d. Beban kebersihan	-	-	16	100%	100%
e. Beban gaji	2	12,5%	14	87,5%	100%
f. Beban rumah tangga	5	31,25%	11	68,75%	100%
g. Biaya Lain-lain	-	-	16	100%	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan hasil dari tabel 4.14 dapat dilihat bahwa terdapat beberapa biaya-biaya yang dikeluarkan oleh usahatoko burung di Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Yang memasukkan beban listrik terdapat sebanyak 16 responden atau sebesar 100%. Pengelola usaha toko burung ini pada umumnya melakukan pembayaranbeban listrik yang dibayarkan perbulan. Kemudian yang memasukkan beban sewa sebanyak 4 responden atau sebesar 25%. Sedangkan pada pembayaran beban penyusutan dan beban kebersihan tidak terdapat responden yang membayar, karena para pemilik toko biasanya membersihkan sendiri tokonya masing-masing. Pada beban gaji terdapat 2 responden yaitu sebesar 12,5 % yang membayar beban gaji dan 87,5% yang tidak membayar beban gaji dikarenakan tidak memiliki karyawan di toko usaha burung tersebut. Sedangkan untuk biaya rumah tangga terdapat 5 responden yang membayar beban rumah tangga atau sebesar 31,25% dan 68,75% yang tidak. Untuk beban lain-lain tidak terdapat satupun responden.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pemilik usaha toko burung di kuantan tengah dalam membuat laporan laba rugi belum tepat dan belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi yaitu konsep kesatuan usaha karena masih memasukkan pengeluaran pribadi kedalam perhitungan laba rugi. Jika memasukkan pengeluaran pribadi kedalam perhitungan laba rugi maka laporan laba rugi tersebut belum menunjukkan hasil yang sebenarnya sehingga mereka belum dapat mengetahui seberapa persen keuntungan atau kerugian yang mereka dapatkan dari usaha yang sedang dijalankan.

Kebutuhan Responden Terhadap SistemPembukuan

Berdasarkan penalitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa sebagian besar usaha toko burung membutuhkan sistem pembukuan didalam menjalankan usahanya. Untuk lebih jelasnya lihat Tabel 4.15 berikut ini:

Tabel 4.15
Kebutuhan Responden Terhadap Sistem
Pembukuan

No	Kebutuhan Responden Terhadap Sistem Pembukuan	Jumlah	Persentase %
1	Membutuhkan sistem pembukuan	16	100%
2	Tidak membutuhkan sistem pembukuan	-	-
	Jumlah	16	100%

Sumber : Data Kuisioner

Melalui tabel 4.15 diketahui bahwa terdapat 16 responden atau sebanyak 100% yang membutuhkan sistem pembukuan didalam usahanya dan tidak terdapat satupun responden yang tidak membutuhkan sistem pembukuan. Responden yang membutuhkan sistem pembukuan beralasan bahwa dengan adanya sistem pembukuan maka akan lebih mudah mengetahui kondisi bisnis serta bisa

menentukan target bisnis kedepannya.

Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa tidak ada satu respondenpun yang menyajikan neraca karena pengelola usaha Toko Burung di Kecamatan Kuantan tengah kabupaten Kuantan Singingi belum memahami bagaimana cara untuk membuat laporan posisi keuangan yang baik dan benar, selain itu pengelola usaha Toko Burung di Kecamatan Kuantan tengah kabupaten Kuantan Singingi merasa bahwa jika melakukan perhitungan laporan posisi keuangan itu akan memakan banyak waktu dan mempersulit responden.

4.2.3 Pembahasan Komponen Laporan Ekuitas

1. Modal Awal

Berikut disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4.16
Pencatatan Modal Awal

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Melakukan pencatatan modal awal	16	100%
2	Tidak melakukan pencatatan modal awal	-	-
	Jumlah	16	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.16 didapatkan informasi bahwa seluruh responden melakukan pencatatan terhadap modal awal.

Berdasarkan hasil dari penelitian pada Toko Burung di Kecamatan Kuantan tengah kabupaten Kuantan Singingi, pengelola usaha toko burung memiliki modal awal yang berbeda beda untuk membuka suatu usaha. Berikut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.17
Modal Usaha Responden

No	Modal Usaha (Rp)	Jumlah	Persentase (%)
1.	Rp 10.000.000-Rp.15.000.000	12	75 %
2.	Rp. 16.000.000-Rp.20.000.000	3	18,75%
3.	Rp 21.000.000-Rp 25.000.000	1	6,25%
	Jumlah	16	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel yang dilampirkan diatas dapat diketahui bahwa responden dalam menjalankan usahanya dengan modal yang terbanyak adalah kisaran antara Rp 10.000.000-Rp.15.000.000 yaitu sebanyak 12 responden atau sebesar 75%.

2. Melakukan Pencatatan Terhadap Prive (Pengambilan Pribadi)

Prive merupakan dana yang diambil oleh pengelola usaha untuk keperluan pribadi yang akan mengurangi modal. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18
Pencatatan Terhadap Prive

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Melakukan pencatatan terhadap prive	5	31,25%
2	Tidak melakukan pencatatan terhadap prive	11	68,75%
	Jumlah	16	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 5 responden atau sebesar 31,25% responden yang melakukan pencatatan terhadap prive. Prive merupakan pengambilan uang usaha untuk kepentingan pribadi.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan pengelola usaha toko burung di Kuantan Tengah, pengelola usaha toko burung yang melakukan pencatatan terhadap prive itu mencatat pengambilan prive itu sebagai pengurangan dari pendapatan dari usaha yang dijalani.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa usaha toko burung di Kuantan Tengah belum menerapkan pencatatan usaha sesuai dengan konsep dasar akuntansi. Karena pengelola usaha toko burung ini masih melakukan pencatatan pengambilan prive dimasukkan kedalam pengurangan pendapatan. Seharusnya pencatatan prive itu dimasukkan kedalam pengurangan modal.

3. Penyajian Laporan Ekuitas

Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa tidak ada satupun responden yang melakukan penyajian ekuitas dalam usaha yang mereka jalankan. Laporan ekuitas merupakan informasi yang sangat berguna yang harus dimasukkan kedalam laporan keuangan. Laporan ekuitas ini juga berfungsi untuk mengetahui perubahan yang terjadi terhadap peningkatan atau penurunan pada aset bersih pemilik usaha.

Berikut adalah contoh dari tabel pencatatan laporan ekuitas yang benar:

Tabel 4.19
Contoh Laporan Ekuitas

Toko Burung Heri Laporan Ekuitas September 2019		
Modal awal		XXX
Laba bulan	XXX	
Prive	(XXX)	
Tambahan modal		XXX
Modal akhir		XXX

Laporan ekuitas merupakan salah satu laporan yang berisikan informasi mengenai hal-hal apa saja yang harus dilaporkan kedalam laporan keuangan. Laporan ekuitas berisi perubahan yang terjadi dalam sebuah usaha yaitu peningkatan atau penurunan pada aset bersih pemilik usaha.

Peranan penyajian laporan ekuitas ini sangat penting untuk menghitung keberhasilan dari sebuah usahadan dengan adanya perhitungan ekuitas ini dapat menjelaskan juga bagaimana kinerja yang sudah dilakukan sebuah usaha dalam periode tertentu

4.2.4 Pembahasan Konsep Dasar Akuntansi

1. Konsep Kesatuan Usaha

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat diperoleh informasi bahwa pencatatan yang dilakukan pengelola usaha toko burung belum sesuai dikarenakan masih adanya usaha toko burung yang memasukkan pengeluaran pribadi kedalam pengeluaran kas usahanya.

Dapat diketahui bahwa masih ada 11 dari 16 responden atau 68,75% responden yang tidak melakukan pemisahan antara pencatatan usaha toko burung dengan pencatatan keuangan pribadi. Sehingga hal itu masih diperhitungkan sebagai pengeluaran dari usaha yang sedang dijalankan, sedangkan yang melakukan pemisahan antara pencatatan usaha dengan pribadi sebesar 31,25%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Toko Burung di Kecamatan Kuantan tengah kabupaten Kuantan Singingi belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi yaitu konsep kesatuan usaha.

2. Konsep Periode Waktu

Periode waktu merupakan salah satu dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan dari sebuah usaha. Dari penelitian yang sudah dilakukan berdasarkan tabel 4.11, diketahui bahwa periode perhitungan laba rugi yang dilakukan responden berbeda-beda dengan demikian disimpulkan bahwa beberapa dari usaha Toko Burung di Kecamatan Kuantan tengah kabupaten Kuantan Singingi belum menerapkan konsep periode waktu dikarenakan masih adanya usaha toko burung yang melakukan perhitungan laba rugi dengan periode setiap hari, setiap perminggu, dan setiap bulan. Perhitungan laba rugi yang benar seharusnya adalah paling sedikit minimal satu bulan sekali.

3. Konsep penandingan

Konsep penandingan merupakan konsep akuntansi yang membandingkan antara seluruh pendapatan dengan seluruh beban beban yang ada untuk mendapatkan keuntungan.

Hal ini dapat dilihat dari beban-beban yang dikeluarkan, bahwa belum semua responden memasukkan beban-beban yang seharusnya dikeluarkan contohnya seperti pengelola usaha toko burung tidak melakukan perhitungan untuk biaya penyusutan dari peralatan yang seharusnya biaya penyusutan itu perlu untuk diperhitungkan.

Dan dilihat dari tabel 4.10 diketahui dari 16 responden dalam penelitian ini masih terdapat beberapa usaha toko burung yang tidak melakukan perhitungan laba rugi dalam menjalankan usahanya. Dan terdapat pula beberapa usaha yang masih melakukan perhitungan laba rugi selama sehari atau perminggu. Untuk perhitungan konsep penandingan yang benar yaitu selama sebulan sekali seperti memperhitungkan beban listrik yang dibayar bulanan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usaha toko burung di Kuantan Tengah belum menerapkan konsep penandingan.

4. Konsep Kelangsungan Usaha

Konsep kelangsungan usaha adalah konsep yang beranggapan bahwa suatu usaha itu diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu panjang dan tidak terbatas. Dari penelitian yang dilakukan penulis dapat diketahui bahwa semua usaha Toko Burung di Kecamatan Kuantan tengah kabupaten Kuantan Singingi belum menerapkan konsep kelangsungan usaha dikarenakan tidak adanya responden yang melakukan perhitungan terhadap biaya penyusutan aset tetap dan biaya penyusutan peralatan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan mengenai analisis penerapan akuntansi pada usaha toko burung di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang telah dilakukan, penulis mencoba menarik beberapa kesimpulan dan mengemukakan saran yang kiranya dapat memberikan masukan untuk pengembangan usaha bagi pengusaha toko burung dan usaha kecil lainnya.

5.1 Simpulan

1. Dasar pencatatan, yang digunakan para pengusaha toko burung adalah dasar kas, yang mana transaksi dicatat atau diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan
2. Konsep kesatuan usaha, Pengusaha toko burung belum menerapkan konsep kesatuan usaha yang mana pengusaha toko burung belum melakukan pemisahan pencatatan transaksi usaha dengan transaksi rumah tangganya.
3. Pengusaha toko burung belum menerapkan konsep periode waktu. Dalam perhitungan laba rugi usaha toko burung mempunyai periode waktu yang berbeda-beda.
4. Konsep penandingan, pengelola usaha toko burung pada umumnya belum menerapkan konsep penandingan dikarenakan memperhitungkan biaya-biaya yang seharusnya tidak ikut diperhitungkan dalam perhitungan laba dan rugi, seperti biaya pribadi. Dan juga tidak memasukkan biaya-biaya seperti biaya penyusutan toko atau penyusutan peralatan toko.

5. Konsep kelangsungan usaha, belum menerapkan konsep kelangsungan usaha dikarenakan tidak adanya responden yang melakukan perhitungan terhadap biaya penyusutan aset tetap dan biaya penyusutan peralatan.
6. Penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha toko burung di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi belum sesuai dengan Konsep-Konsep Dasar Akuntansi.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan untuk usaha toko burung di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut :

1. Seharusnya pengusaha toko burung menerapkan dasar akuntansi yaitu dasar akrual. Dimana transaksi dicatat atau diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat apakah kas sudah diterima atau dikeluarkan.
2. Sebaiknya pengusaha toko burung melakukan pencatatan sesuai dengan konsep kesatuan usaha, dengan cara memisahkan antara pengeluaran perusahaan dengan pengeluaran pribadi.
3. Seharusnya pengusaha toko burung melakukan perhitungan laba rugi. Karena dengan perhitungan laba rugi maka pengusaha toko burung mudah mengetahui keuntungan atau kerugian dari usaha yang dikelolanya dan sebaiknya biaya pengeluaran rumah tangga tidak digabungkan dengan dengan pengeluaran usaha.
4. Sebaiknya dalam perhitungan laba rugi pengusaha toko burung membandingkan seluruh biaya yang seharusnya dengan pendapatan selama periode berjalan agar sesuai dengan *matching concept*.

5. Seharusnya dalam penerapan akuntansi pada usaha parfum di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.
6. Selanjutnya, saran ini juga berguna bagi penelitian berikutnya, sebagai sumber acuan informasi dalam penelitian sejenis terhadap permasalahan yang akan datang.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Arizali, Aufar. 2014. Faktor-Faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Bandung : Universitas Widyatama.
- Carl S. Warren dkk. 2015. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Farid dan Siswanto. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fauziah, Ifat. 2017. Buku Dasar-Dasar Akuntansi untuk Pemula & Orang Awam Secara Otodidak. Jakarta : Serambi Baru.
- Fitria, Dina. 2014. Buku Pintar Akuntansi Untuk Orang Awam & Pemula. Jakarta Timur : Laskar Aksara.
- Hans kartikahadi., dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Hery, 2014. Akuntansi Untuk Pemula. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Iqbar, Rahmatatul, 2017, Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Depot Air Minum Isi Ulang Di Kecamatan Tampan, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Ismail, Arif, 2013, Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pondok Ikan Bakar di Pekanbaru, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kieso, Donald E., dkk. 2017. Akuntansi Keuangan Menengah. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyani, Destri, 2009, Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Klinik Pengobatan di Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Pura, Rahman.2013. Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi. Makasar : Erlangga.
- Rudianto. 2009. Pengantar Akuntansi. Jakarta. : Penerbit Erlangga.
- Soemarso. 2009. Akuntansi Suatu Pengantar Buku ke 2 Edisi 5. Jakarta : Salemba Empat.

Sumarsan, Thomas. 2013. Perpajakan Indonesia Edisi 3. Jakarta : PT. Indeks.
Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Bab 1 Pasal 1

Warren, Cals S. James M. Reeve dan Jonathan. 2017. Pengantar Akuntansi 1. Jakarta : Penerbit Salemba Empat

Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Jakarta : Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI)



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau